



PENYEDIAAN DENAH WISATA DAN PETUNJUK ARAH DI TEMPAT-TEMPAT WISATA UNTUK MEMPERMUDAH WISATAWAN

WIWIN RODIYAN SAPUTRA

(Program Studi Bahasa Inggris, FBMB, Universitas Pendidikan Mandalika)

Abstrak

Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan pariwisata di desa menjadikan objek wisata di Desa Lembahsari kurang berkembang dan kurang dikenal oleh masyarakat luas. Permasalahan yang muncul dari pengelolaan desa wisata salah satunya terletak pada Pengelolaan tempat wisata yang tidak memadai, minimnya Sistem promosi desa wisata dan Belum adanya petunjuk arah menuju tempat-tempat wisata. Solusi Pemecahan Masalah adalah Membuat pelang atau petunjuk-petunjuk arah menuju tempat wisata dan mengadakan survey desa bersama penggiat wisata dan remaja guna mengetahui potensi wisata yang ada didesa. Metode dalam melaksanakan kegiatan ini Perencanaan, Diskusi Rute Wisata, Pembuatan Palng. Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut: sudah dilakukannya pembuatan pelang dan petunjuk arah di tempat-tempat wisata yang belum memadai fasilitas wisatawan yang ingin berwisata di desa Lembah Sari.

Kata Kunci

Denah Wisata, Petunjuk Arah, Wisata, Wisatawan

Pendahuluan

1.1 Analisis Situasi

A. Profil Mitra

Kondisi Wiayah Mitra

a. Demografi Desa

Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk pada tahun 2018 di Desa Lembah Sari sebanyak 3.206 jiwa. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk dan kepadatan penduduk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Lembah Sari Tahun 2018

No	Dusun	Banyaknya			KK	Luas (Ha)
		Penduduk	Jenis Kelamin			
			Lk	Pr		
1	Tibu Ambung	757	391	366	224	200
2	Sidemen Daye	433	216	217	149	50
3	Eat Greneng	322	172	151	110	60
4	Sidemen Lauq	542	258	284	211	55
5	Lembahsari	635	267	368	202	80
6	Lendang Re	585	284	294	158	55
	Lembahsari	3206	1588	1618	1054	500

Tabel 2. kependudukan dan luas wilayah

No	Desa	Kependudukan
----	------	--------------



		Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Ha)
1	Lembah Sari	3.274 jiwa	503,29

Letak dan Luas Wilayah

Desa Lembahsari merupakan salah satu Desa dari 9 (Sembilan) Desa di Kecamatan Batulayar terletak 7 Km kearah timur dari wilayah Kecamatan Batulayar berbatasan langsung dengan Desa Kekait Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat merupakan Desa Induk dari Desa Lembahsari sejak pemekaran dari tahun 1998 dengan batas-batas sebagai berikut :

Utara : Desa Pusuk Lestari
Selatan : Desa Sandik
Timur : Desa Kekait
Barat : Desa Bengkaung

b. Geohidrologi

Wilayah Desa Lembahsari diapit oleh sungai, gunung dan hutan yaitu sungai / kali Sidemen sebagai batas wilayah dengan Desa Kekait, gunung sebagai batas wilayah dengan wilayah Desa Bengkaung dan hutan sebagai batas dengan wilayah Desa Pusuk Lestari, meskipun fungsi dan debit air sungai Sidemen tersebut beberapa tahun belakangan ini mulai berkurang akan tetapi belum pernah mengalami kekeringan.

c. Klimatologi

Kondisi iklim di sebagian besar Desa Lembahsari tidak jauh beda dengan kondisi iklim wilayah kecamatan Batulayar dan bahkan Desa Lembahsari secara umum dengan dua musim, yaitu musim kemarau yang berlangsung antara bulan Juni hingga Agustus dan musim hujan antara bulan September hingga Mei dengan temperatur / suhu udara pada tahun 2017 rata - rata berkisar antara 22,22°C sampai 30,46°C dan suhu maksimum terjadi pada bulan Oktober dengan suhu 32,10°C serta suhu minimum 20,70°C terjadi pada bulan Juni. Kelembaban udara berkisar antara 81,58 %, kelembaban udara maksimum terjadi pada bulan Maret dan Nopember sebesar 86,00 % sedangkan kelembaban minimum terjadi pada bulan September dan Agustus sebesar 77,00 %.

Potensi dan Masalah

Untuk dapat menentukan arah kebijakan dan tindakan guna mengatasi suatu permasalahan yang ada didesa perlu dilakukan pengkajian potensi dan masalah, dalam kerangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) untuk menganalisa suatu potensi dan masalah diperlukan keterlibatan semua komponen masyarakat dan kelembagaan yang ada didesa yang mengedepankan suatu Perencanaan Pembangunan secara Partisipatif, hal tersebut telah dilaksanakan sehingga setelah dilakukan proses melalui Penggalan Gagasan (Pagas) dengan kondisi sbb :

- **Potensi**
- **Masalah**
- **Peta Sosial Desa**

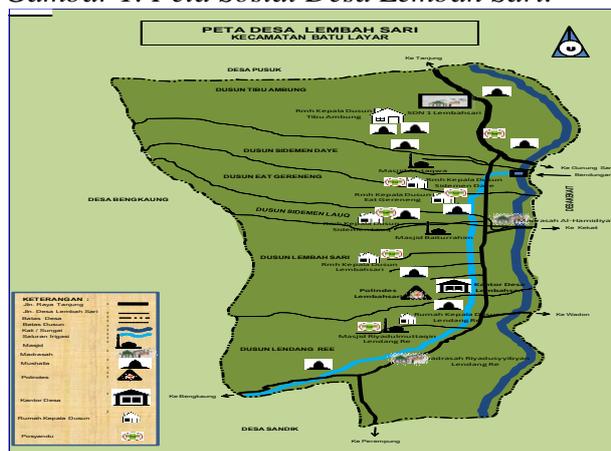
- **Kalender Musim**
- **Analisa Penyebab Kemiskinan**
- **Analisa Kelembagaan**

Dengan kondisi sebagaimana kami tuangkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3. Analisa Kalender Musim

NO	MASALAH	POTENSI
1	Sering Kekurangan Air Irigasi Di Musim Kemarau	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ada Lahan ➤ Bahan Lokal ➤ Tukang ➤ Mata Air ➤ Perpipaan ➤ Kali ➤ Sumur Gali
2	Sering Banjir , Jalan Becek dan Diwilayah Dusun Selalu Tergenang Air Dimusim Hujan(di semua dusun)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ada Lahan ➤ Bahan Lokal ➤ Tukang ➤ Ada Draenase

Gambar 1. Peta Sosial Desa Lembah Sari.



B. Uraian Permasalahan Mitra

Dari hasil observasi dan wawancara bersama mitra khususnya dari beberapa kepala dusun, teridentifikasi beberapa permasalahan yang masih banyak dialami anak-anak dan remaja di desa Lembah Sari diantaranya:

1. Pembaruan data potensi pertanian/perkebunan masyarakat
2. Keresahan warga untuk melakukan vaksinasi covid-19
3. Data masyarakat yang sudah menerima vaksinasi covid-19
4. Strategi pemasaran hasil perkebunan warga desa Lembah Sari
5. Tingkat Pengetahuan dalam sumber daya manusia yang kurang.
6. Pengelolaan tempat wisata yang tidak memadai
7. Pandangan masyarakat terhadap pengembangan desa wisata
8. Tingkat sadar wisata masyarakat yang masih kurang
9. Pembukaan potensi wisata milik desa
10. Sistem promosi desa wisata



11. Ketakutan untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia untuk anak di Lembah Sari
12. Minat dan kesadaran remaja akan pentingnya bahasa Inggris dalam upaya pengembangan desa wisata
13. Kesiapan remaja dan pelaku wisata terkait tata cara memandu wisata
14. Sistem pelayanan di kantor desa
15. Pelayanan di tempat wisata.
16. Kebersihan kandang ternak dan pengetahuan tentang penyakit pada hewan ternak besar.
17. Tempat pembuangan sementara (TPS) sampah

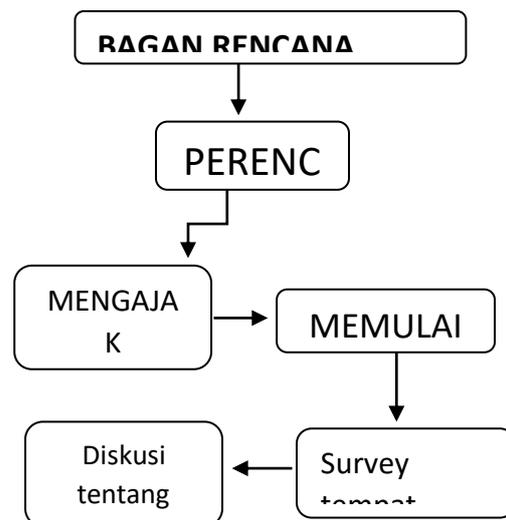
1.2 Permasalahan Mitra / Masyarakat Sekitar

Setelah melaksanakan observasi selama seminggu dan berbincang-bincang dengan masyarakat sekitar kami menemukan berbagai permasalahan di antaranya :

1. Kurangnya kesadaran masyarakat dengan potensi wisata yang ada di desa
2. Kurangnya kesadaran remaja untuk membangun destinasi wisata yang ada di desa
3. Tidak adanya edukasi mengenai pengelolaan wisata dan potensi-potensi wisata yang ada di desa
4. Kurangnya pelatihan mengenai peluang berbisnis wisata.

Belum adanya petunjuk arah menuju tempat-tempat wisata

Metode Pengabdian



Hasil dan Pembahasan

Pengelolaan tempat wisata yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pariwisata. Kesulitan kami ketika melakukan diskusi mengenai pengelolaan tempat wisata yakni sulit untuk mengumpulkan para remaja/penggiat wisata tetapi dengan beberapa kali undangan dan bujukan agar mengikuti diskusi ini para remaja/penggiat wisata mulai mengikuti diskusi dan terlihat sangat antusias dalam mengikuti diskusi mengenai pengelolaan wisata dan

Wiwini Rodian Saputra

Ini adalah beberapa fokus program kerja kami dalam



diterima dengan cepat, mereka mulai sadar akan kekurangan fasilitas pengelolaan wisata agar wisatawan nyaman berkunjung ke tempat wisata yang dituju. Beberapa tempat wisata mulai membenahi fasilitas dan menambah beberapa fasilitas yang diperlukan guna kenyamanan wisatawan.

Membuat pelang dan petunjuk arah di tempat-tempat wisata

Hasil :

Sejak kami berdiskusi dengan remaja/penggiat wisata dan masyarakat sekitar, kami mendapat dukungan dan suport yang sangat positif sekali, dari mengerjakan pembuatan pelang dan petunjuk arah dan bahan-bahan yang kami perlukan. Beberapa warga memberikan pinjaman alat dan bahan yang kami perlukan. Dari pihak kepala desa juga memberikan dukungan dan memberikan usulan tempat-tempat strategis untuk menaruh dan memasang pelang dan petunjuk arah wisata. Penghambat pembuatan papan penunjuk tempat wisata ini adalah angin yang berhembus kencang dan hujan deras yang mengakibatkan air sungai membesar jadi ada beberapa kesulitan pada saat pembuatan papan penunjuk arah ini. Tapi semua masalah ini dapat diatasi dengan adanya kerja sama dengan warga setempat.

Kesimpulan

1. Keadaan lapangan

Keadaan desa Lembang Sari atau mitra warga, pemuda dan penggiat wisata belum menyadari potensi wisata dan belum mulai serius untuk mengelolanya masih banyak tempat-tempat wisata yang belum memiliki pelang dan petunjuk-petunjuk arah, karena masih kurangnya edukasi tentang pengelolaan wisata.

2. Focus program kerja mahasiswa

Focus program kerja kami yakni pembuatan pelang dan petunjuk arah di tempat-tempat wisata yang belum memadai fasilitas wisatawan yang ingin berwisata di desa Lembang Sari.

3. Kegiatan tambahan yang kami lakukan diantaranya membantu administrasi desa, membantu proses vaksinasi, mengikuti kegiatan posyandu, ikut dalam gotong royong pembuatan jalan, membantu posyandu dusun.

4. Kendala kami dalam melaksanakan program kerja yakni kurangnya kesadaran masyarakat mengenai potensi destinasi wisata yang ada di desa dan sulitnya mengajak remaja/penggiat wisata untuk bersama-sama mengerjakan pembuatan pelang dan petunjuk arah wisata.

Saran

Kepada mitra semoga kehadiran kami di desa Lembang Sari memberikan manfaat dan tidak meninggalkan kesan yang buruk dan menjadi manfaat bagi desa dari hasil-hasil yang kami capai dan kepada kelompok KKN selanjutnya semoga bisa melanjutkan program yang lebih dari KKN sebelumnya.

Daftar Pustaka

Weblog PPM (2015 09 Agustus) Pembuatan Papan Penunjuk Arah | Kelompok PPM31 KKN Unsyiah Agustus 2015 Deah Mamplam [Diakses, 2021 25 November]



Artikel Pengabdian Mahasiswa
Program KKN Tematik
Universitas Pendidikan Mandalika 2021

Tema:
“KKN Tematik :
Merdeka Belajar –
Kampus Merdeka
(MBKM)”

pelang wisata dan petunjuk arah - Google Penelusuran